

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian asosiatif atau hubungan. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2009:12). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Maka penelitian ini, tergolong pada penelitian Asosiatif yakni: mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*) yang mempunyai hubungan sebab akibat

1. Variabel terikat (Y) atau *dependent variable* yaitu return on investment (Y)
2. Variabel Bebas (X) atau *independent variable* yang terdiri dari; Perputaran piutang (X_1) dan Perputaran persediaan (X_2)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang (X_1)

Perputaran piutang merupakan resiko yang memperlihatkan lamanya waktu dalam satu tahun untuk mengubah piutang menjadi kas. Pengukuran perputaran piutang termasuk type skala data rasio:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times X$$

2. Perputaran Persediaan (X_2)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan kinerja perusahaandalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan,kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Pengukuran perputaran persediaan termasuk type skala data rasio:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times X$$

3. Return On Investment (Y)

Return On Investment merupakan rasio untuk mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya. Pengukuran *return on asset* termasuk type skala data rasio:

$$\text{Return on investmentt (ROI)} = = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan Food and Beverages untuk tahun 2012 sampai tahun 2015 berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi di Bursa Efek Indonesia.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai sekarang sebanyak 21 perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia

| No | Nama Perusahaan <i>Food and Beverages</i> |
|----|---|
| 1 | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 2 | PT Aqua Golden Mississippi Tbk. |
| 3 | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 4 | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 5 | PT Fast Food Indonesia Tbk. |
| 6 | PT Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 7 | PT Mayora Indah Tbk. |
| 8 | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. |
| 9 | PT Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk. |
| 10 | PT Delta Djakarta Tbk. |

| | |
|----|--|
| 11 | PT Siantar Top Tbk. |
| 12 | PT Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 13 | PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. |
| 14 | PT Delta Djakarta Tbk. |
| 15 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 16 | PT Sekar Bumi Tbk. |
| 17 | PT Davomas Abadi, Tbk |
| 18 | PT Sari Roti, Tbk |
| 19 | PT Sekar Laut, Tbk |
| 20 | PT Aksa Wira International |
| 21 | PT. Indofood CPB Sukses Makmur |

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia (Tahun 2017)

2. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu penelitian yang dilaksanakan.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan didalam penulisan penelitian ini yang dijadikan sampel sebagai berikut:

- a. Sampel yang dipilih adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- b. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan periode 2012-2015.
- c. Perusahaan tersebut yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2015.

Dari kriteria-kriteria tersebut di atas, hanya terdapat sebelas perusahaan *food and beverages* yang memenuhi kriteria yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan *Food and Beverages* yang Digunakan Sebagai Sampel

| No | Nama Perusahaan <i>Food and Beverages</i> |
|----|---|
| 1 | Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk |
| 2 | Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk |
| 3 | Delta Djakarta, Tbk |
| 4 | Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk |
| 5 | Indofood Sukses Makmur, Tbk |
| 6 | Multi Bintang Indonesia, Tbk |
| 7 | Mayora Indah, Tbk |
| 8 | Nippon Indosari Corporindo, Tbk |
| 9 | Sekar Bumi, Tbk |
| 10 | Sekar Laut, Tbk |
| 11 | Siantar Top, Tbk |
| 12 | Ultrajaya Milk Industry & Trading Co, Tbk |

Sumber Data : Diolah (Tahun 2017)

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika dalam hal ini program SPSS 20.0 dan mengeluarkan hasil proses data dengan computer dikenal sebagai suatu system yang disebut EDP (*Electronic Data Processing*). Setelah data diproses maka dapat mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel–variabel terikat dengan variabel bebas. Langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal (*Normal probability plot*) untuk menguji kenormalitasan jika penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b. Melakukan Uji Autokorelasi (Korelasi Serial). Suatu asumsi penting dari model linier adalah bahwa tidak ada autokorelasi atau kondisi yang berurutan diantara gangguan yang masuk dalam persamaan fungsi regresi. Konstanta Durbin-Watson (DW) dapat dipergunakan untuk pengujian, apakah terdapat autokorelasi variabel bebas terhadap penyimpangan fungsi gangguan (Ghozali, 2013:96). Untuk menguji apakah diantara variabel independen terdapat autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin -Watson (DW test) yang ditunjukkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
|--|---------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No decision | $dl \leq d \leq dl$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | No decision | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$ |

- c. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 . (Ghozali, 2013:91)
- d. Uji Heteroskedastisitas. Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedestisitas.
- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas
 - Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah O pada Y, maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisa hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, (Arikunto, 2009:289), rumus multiple regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Return On Investment

X₁ = Perputaran Piutang

X₂ = Perputaran Persediaan

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat α sebesar 5%. Dan melalui koefisien determinasi simultan (*R square*).

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi Uji F > 0.05, menunjukkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak layak digunakan untuk menjelaskan variabel *return on investment*.

2) Jika nilai signifikansi Uji F < 0.05 , menunjukkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan layak digunakan untuk menjelaskan variabel *return on investment* .

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Semakin besar R^2 berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebut dipakai sebagai alat prediksi, karena variasi perubahan variabel terikat yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran persediaan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t, merupakan pengujian guna mengetahui ada tidaknya pengaruh masing - masing model yang digunakan penelitian terhadap variabel terikat pada tingkat signifikansi yaitu 5 persen. Adapun kriteria pengujian hipotesa sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi Uji t > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) yang akan diuji diterima, menunjukkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on investment* .
- b. Jika nilai signifikansi Uji t < 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) yang akan diuji ditolak, menunjukkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* .